

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI AMAL SAFAR
DI NEGERI WARU KECAMATAN TELUK WARU
KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)
Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan
Keguruan Institut Agama Islam (IAIN) Ambon**



DISUSUN OLEH:

SAIRA FESANLAU
190301055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN AMBON**

2023

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI AMAL SAFAR DI NEGERI WARU KECAMATAN TELUK WARU KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR

NAMA : SAIRA FESANLAU

NIM : 190301055

JURUSAN/KELAS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM /B

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan hari Kamis, tanggal 16 November tahun 2023 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Dr. Samad Umarella, M.Pd



Pembimbing II : Nurlaila Sopamena, M.Pd



Penguji I : Saddam Husein, M.Pd.I

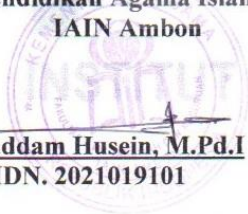


Penguji II : Hilaluddin Hanafi, M.A



Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam
IAIN Ambon

Saddam Husein, M.Pd.I
NIDN. 2021019101



Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan IAIN Ambon

Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I
NIP.197311052000031002



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saira Fesanlau

NIM : 190301055

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan skripsi penelitian/ karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi penelitian ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, September 2023

Penulis yang menyatakan,



Saira Fesanlau
NIM. 190301055

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

وَاصْبِرْ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ

“Dan bersabarlah, karena sesungguhnya Allah tidak menyalahkan pahala orang-orang yang berbuat kebaikan.” (Q.S Hud,11:115).

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- *(Alm) Ayahanda Wahab Fesanlau dan ibunda Asma Kiltakis yang tiada hentinya mendoakan saya*
- *Katiga Kakakku Rohani Fesanlau, Jumila Fesanlau Hamid Fesanlau dan adikku Emilia Fesanlau yang telah memberiku segalanya untukku baik moral maupun material.*
- *Untuk kampus tercinta kampus Hijau Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, karena atas limpahan rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi *Amal Safar* Di Negeri Waru Kecamatan Teluk Waru Kabupaten Seram Bagian Timur. Tak lupa pula sholawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Saw serta keluarga, dan para sahabatnya yang telah memperjuangkan Islam sebagai agama *rahmatan lil aalamin..*

Penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, do'a, bimbingan dan motivasi yang tulus dari keluarga tercinta, dosen pembimbing, sahabat serta teman-teman semua, yang sudah memberikan bantuan berupa pikiran dan materi yang sangat berarti bagi penulis. sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si. selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. Adam Latuconsina, M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Ismail Tuanany, MM. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Dr. Muhammad Faqih Seknun, S.Pd. M.Pd.I selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Ambon.

2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Hj. Corneli Pary M.Pd.I. selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Saddam Husein, M,Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Saida Manilet, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Samad Umarella, M.Pd selaku Pembimbing I dan Nurlaila Sopamena, M.Pd Selaku Pembimbing II yang dengan kerendahan hati telah meluangkan waktu untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian
5. Saddam Husein, M,Pd.I dan Hilaluddin Hanafi, M.A selaku penguji yang dengan kerendahan hati telah meluangkan waktu untuk menguji serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian.
6. Seluruh staf-staf dosen dan pegawai pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang tak sempat peneliti tuliskan satu persatu.
7. Rivalna Riva'i, M.Hum selaku Pimpinan Perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang telah bersedia menyediakan literatur untuk penulis selama menyusun skripsi.
8. Keluarga tercinta dan tersayang (Alm) Ayahanda Wahab Fesanlau, dan Ibunda Asma Kilmekis, kakak-kakakku Rohani Fesanlau, Jumila Fesanlau,

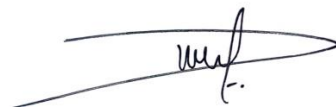
Hamid Fesanlau, dan adikku tersayang Emilia Fesanlau, atas segala nasehat, motivasi, do'a, serta cinta kasih sayang yang diberikan kepada penulis.

9. Sahabat tercinta Arni Nukuhehe, Arini Ode, Indah Hasana Hamdja, Hestiany Rumakar, dan Kakak Windy Tomalio yang selalu ada dalam suka maupun duka dalam memberi dorongan serta do'a sampai akhir dan terima kasih untuk segalanya.
10. Teman-temanku PAI angkatan 2019 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya disini. yang sudah sharing pengalaman-pengalamannya kepada saya selama penyusunan skripsi ini. Serta semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt membalas kebaikan yang lebih untuk semua pihak.

Ambon, 17 September 2023

Penulis



Saira Fesanlau

Nim 190301055

ABSTRAK

Saira Fesanlau, Nim. 190301055. Dosen Pembimbing I Dr. Samad Umarella, M.Pd dan Dosen Pembimbing II Nurlaila Sopamena, M.Pd. Dengan judul penelitian: “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Amal Safar Di Negeri Waru Kecamatan Teluk Waru Kabupaten Seram Bagian Timur” Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses tradisi *amal safar* di Negeri Waru Kecamatan Teluk Waru Kabupaten Seram Bagian Timur dan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam tradisi *amal safar*.

Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif. Dilaksanakan dari tanggal 17 april 2023 s/d 17 mei 2023. Adapun lokasi penelitian ini yaitu di Negeri Waru Kecamatan Teluk Waru Kabupaten Seram Bagian Timur. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan model alur analisis data Milles. H. Huberman. Sumber data yang diperoleh adalah sumber data primer dan sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi Amal Safar dalam pelaksanaannya memiliki proses yaitu: 1) Persiapan, 2) Pelaksanaan yang meliputi a.) mengantar makanan ke rumah tua/adat, b) mandi/ mandi pada umumnya, c) berkumpul di rumah tua/adat, d) bubu manuk (do'a/ bisik-bisik ayam), e) penyembelihan ayam, f) mengolah ayam. 3) Penutup. Proses tradisi *Amal Safar* ini masih dijalankan sampai sekarang karena berdampak positif bagi kehidupan masyarakat Waru. Tradisi *Amal Safar* mengandung nilai-nilai pendidikan Islam, yaitu, 1) nilai tolong menolong: pada saat penyembelihan seluruh masyarakat datang untuk menyaksikan sekaligus membantu untuk mengumpulkan ayam yang sudah di sembelih tersebut. 2) nilai silaturahmi: menjalin tali silaturahmi karena ritual ini bukan hanya dilakukan oleh keluarga dekat melainkan seluruh perempuan Negeri Waru yang berkumpul di rumah tua/adat dalam proses tradisi *Amal Safar*. 3) nilai kekeluargaan: terdapat nilai kekeluargaan yang dijumpai dari awal proses hingga akhir, seperti yang dilakukan oleh keluarga dekat yang membantu dari memberi ayam dan bahan makanan lainnya yang dibutuhkan untuk kelancaran tradisi *Amal Safar* tersebut. 4) Keutamaan perempuan dalam Islam sangat diutamakan, karena tradisi *Amal Safar* ini hanya dirayakan oleh perempuan untuk meminta perlindungan kepada Allah agar terhindar dari mara bahaya dengan cara mengurbankan hewan (ayam) dan membaca do'a yang dikhususkan untuk perempuan.

Kata Kunci: *Tradisi Amal Safar, Nilai Pendidikan Islam*

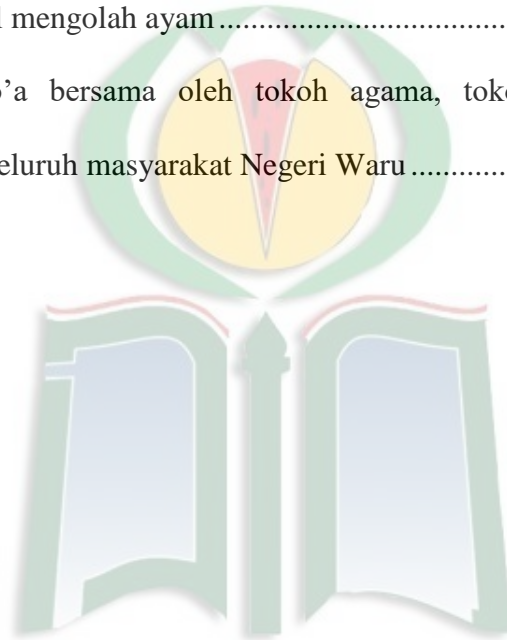
DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PENGESAHAN SKRIPSI | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Konteks Penelitian | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 5 |
| C. Rumusan Masalah | 5 |
| D. Tujuan Penelitian | 6 |
| E. Kegunaan Penelitian..... | 6 |
| F. Defenisi Operasional..... | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 8 |
| A. Penelitian Terdahulu | 8 |
| B. Tradisi Amal Safar | 11 |
| 1. Pengertian Tradisi | 11 |
| 2. <i>Amal Safar</i> | 13 |
| C. Nilai Pendidikan Islam | 15 |
| 1. Pengertian Nilai..... | 15 |
| 2. Pengertian Pendidikan Islam..... | 16 |
| 3. Sumber Pendidikan Islam..... | 17 |
| D. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Amal Safar | 21 |

| | |
|---|----|
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 31 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 31 |
| B. Kehadiran Penelitian | 31 |
| C. Lokasi dan waktu Penelitian | 32 |
| D. Sumber Data..... | 32 |
| E. Prosedur Pengumpulan Data | 33 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 34 |
| G. Pengecekan Keabsahan Temuan | 36 |
| H. Tahap-Tahap Penelitian | 36 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 38 |
| A. Profil Lokasih Penelitian..... | 38 |
| B. Hasil Penelitian | 47 |
| 1. Tradisi <i>Amala Safar</i> Di Negeri Waru | 47 |
| 2. Persiapan Tradisi <i>Amal Safar</i> Di Negeri Waru | 48 |
| 3. Pelaksanaan/Proses Tradisi <i>Amal Safar</i> Di Negeri Waru..... | 48 |
| 4. Penutup Tradisi <i>Amal Safar</i> Di Negeri Waru..... | 58 |
| 5. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam <i>Amal Safar</i> | 60 |
| C. Pembahasan | 63 |
| 1. Tradisi <i>Amala Safar</i> Di Negeri Waru | 63 |
| 2. Persiapan Tradisi <i>Amal Safar</i> Di Negeri Waru | 65 |
| 3. Pelaksanaan/Proses Tradisi <i>Amal Safar</i> Di Negeri Waru..... | 66 |
| 4. Penutup Tradisi <i>Amal Safar</i> Di Negeri Waru..... | 69 |
| 5. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam <i>Amal Safar</i> | 69 |
| BAB V PENUTUP..... | 77 |
| A. KESIMPULAN | 77 |
| B. SARAN | 78 |
| DAFTAR PUSTAKA | 79 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 4.1 Proses masyarakat mengantar makanan ke rumah adat | 50 |
| Gambar 4.2 Niat mandi safar | 52 |
| Gambar 4.3 Masyarakat berkumpul di rumah tua/adat..... | 53 |
| Gambar 4.4 Proses Bubu manuk (do'a/bisik-bisik ayam) | 55 |
| Gambar 4.5 Proses penyembelihan ayam | 56 |
| Gambar 4.6 Hasil mengolah ayam..... | 58 |
| Gambar 4.7 Do'a bersama oleh tokoh agama, tokoh adat, tokoh masyarakat dan seluruh masyarakat Negeri Waru | 59 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1 Sejarah Pemerintah Negeri Waru..... | 38 |
| Tabel 2 Kelembagaan Pemerintahan Negeri Waru | 39 |
| Tabel 3 Jumlah Penduduk Menurut Umur Dan Jenis Kelamin | 41 |
| Tabel 4 Aspek Sumber Daya Aparatur Pemerintahan Negeri Waru | 42 |
| Tabel 5 Luas Lahan Tanaman Pangan Dan Palawija..... | 44 |
| Tabel 6 Luas Lahan Komoditi Hortikultura Buah-Buahan..... | 44 |
| Tabel 7 Jumlah Ternak..... | 44 |
| Tabel 8 Penduduk Menurut Mata Pencarian..... | 45 |
| Tabel 9 Jumlah Lembaga Pendidikan Menurut Tingkat pendidikan | 46 |
| Tabel 10 Jumlah Pendudukan Menurut Tingkat Agama | 46 |
| Tabel 11 Jumlah Keluarga Miskin | 46 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Lampiran 3 Hasil Observasi

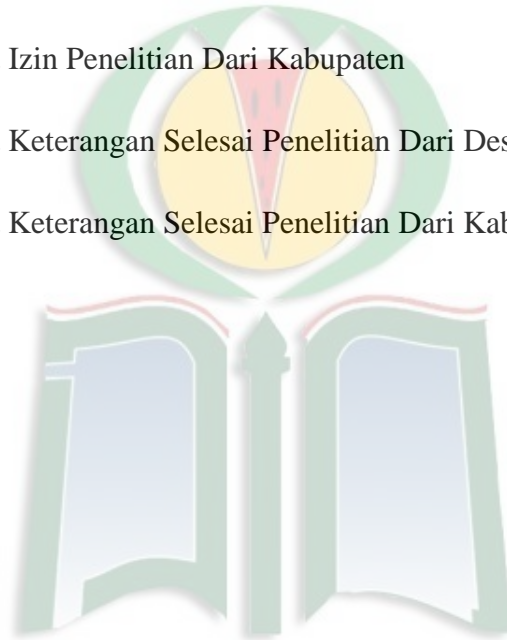
Lampiran 4 Dokumentasi

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Dari Kampus

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian Dari Kabupaten

Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari Desa

Lampiran 8 Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari Kabupaten



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Islam adalah agama universal yang mengajarkan manusia tentang segala aspek kehidupan, baik dunia maupun akhirat. Salah satu ajaran Islam adalah mewajibkan umat Islam untuk berpendidikan karena melalui pendidikan manusia dapat memiliki kehidupan yang baik dan terarah.¹ Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan menurut model syariah. Karena ajaran Islam didasarkan pada Al-Qur'an, Hadits dan pendapat serta warisan para ulama.²

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa Islam merupakan agama yang baik, karena mengajarkan kepada manusia agar berpendidikan, dengan mempelajari pendidikan maka manusia memiliki kehidupan yang baik dan terarah karena pendidikan yang diajarkan berdasarkan Al-Qur'an, Hadits dan pendapat para ulama.

Jika umat Islam mengamalkan apa yang dirumuskan dalam pendidikan Islam, maka umat Islam akan memiliki nilai dan akhlak yang tinggi sebagai dalam Alquran dan Hadits. Penyesuaian konsep dan metode yang sempurna ketika masyarakat berkembang secara psikologis dan intelektual untuk mencapainya manusia terbaik.³ Pendidikan Islam bernilai perkembangan psikologi dan akal

¹ Muhammad Shaleh Assingily, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. 1, Yogyakarta: K-Media, 2021), hal 4.

² Rahman Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. 1, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2016), hal 1.

³ Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal 76.

dalam pengajaran seperti ritual, tradisi dan adat-adat Islam yang menjadi suatu kebiasaan yang berada dalam satu lingkungan.

Tradisi adalah hal-hal yang telah dilakukan orang sejak lama. Karena sering dipraktikkan sejak lama, tradisi tersebut menjadi kebiasaan, dan kebiasaan ini diwariskan secara turun-temurun.⁴ Berbicara tentang tradisi, dalam pandangan E.B. Taylor, budaya adalah keseluruhan yang kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, seni, moralitas, keilmuan, hukum, adat istiadat, serta kemampuan dan kebiasaan lain yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat.⁵

Dalam mempertahankan budaya keagamaan ini masyarakat Indonesia selalu menjalankan budaya tersebut setiap tahunnya walaupun terkadang sedikit berbeda antara satu ras dengan ras yang lain di antaranya ada budaya keagamaan di *Bulan Safar*. Ritual yang rutin dilakukan pada bulan Safar ini sebagian besar di jalankan oleh orang muslim di antaranya yaitu kegiatan budaya yang dilakukan di Negeri Waru Kecamatan Teluk Waru Kabupaten Seram Bagian Timur pada bulan Safar yang disebut dengan *Amal Safar*.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di Negeri Waru Kecamatan Teluk Waru Kabupaten Seram Bagian Timur. Bahwa, masyarakat di Negeri Waru juga melaksanakan tradisi keagamaan yang disebut dengan *Amal Safar* yang di laksanakan pada hari ke 15 di bulan safar. Biasanya di bulan safar tersebut ada beberapa ritual yang dilakukan di Negeri Waru Kecamatan Teluk

⁴ Supropto, *Dielektika Islam dan Budaya Nusantara* (Cet. 1, Jakarta: Kencana, 2020), hal 101.

⁵ Elly M. Setiadi, (dkk), *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar* (Cet. 13, Jakarta: Kencana, 2017), hal 28.

Waru Kabupaten Seram Bagian Timur, diantaranya yaitu dalam bentuk pembacaan do'a dan penyembelihan hewan berupa ayam.⁶

Tradisi *Amal Safar* dikenal sebagai tradisi yang ada sejak lama, tradisi ini dilaksanakan sejak masuknya Islam di Negeri Waru. Pelaksanaan tradisi *Amal Safar* dikarenakan rasa cinta terhadap adat masyarakat yang ada sejak zaman dahulu, dan untuk menghargai dan melestarikan kebudayaan sebagai ciri atau identitas masyarakat Negeri Waru. Tradisi *Amal Safar* hanya dilakukan oleh kaum hawa (perempuan) masyarakat percaya bahwa tradisi ini dilakukan untuk meminta perlindungan dari Allah dengan cara mengurbankan hewan berupa ayam. Karena pada hari ke 15 di bulan Safar tersebut dianggap sebagai hari naas sehingga tidak baik untuk melakukan perjalanan apalagi untuk perempuan. Untuk menghindari hal-hal yang tidak baik pada hari itu masyarakat membaca do'a dan penyembelihan hewan berupa ayam.⁷

Jadi sebelum masuk pada ritual pembacaan do'a dan penyembelihan hewan (ayam) tradisi *Amal Safar* yang dilaksanakan oleh masyarakat terdiri dari beberapa tahap yaitu:

- 1) Persiapan, proses awal dalam tradisi *Amal Safar* yaitu proses persiapan merupakan kegiatan masyarakat sehari sebelum pelaksanaan tradisi *Amal Safar* untuk mempersiapkan ayam dan bahan makanan lainnya.
- 2) Mengantar makanan ke rumah tua/adat, masyarakat Negeri Waru menyiapkan makanan untuk dibawa ke rumah adat untuk disajikan setelah proses baca do'a dan penyembelihan hewan (ayam) buat seluruh tokoh agama, tokoh adat tokoh masyarakat, petua adat, dan seluruh masyarakat yang ikut serta dalam pelaksanaan tradisi *Amal Safar* tersebut.
- 3) Mandi/mandi pada umumnya, mandi yang dilakukan masyarakat Negeri Waru agar bersih dari hadats kecil maupun besar, karena yang dapa mengikuti kegiatan *Amal Safar* harus membersihkan diri terlebih dahulu

⁶ Hasil Observasi, Negeri Waru, 12 September 2022.

⁷ Abu Tarim Kilbaren, Tokoh Agama, *Hasil Wawancara Negeri Waru*, 29 Mei 2022.

dengan do'a yang sudah di tulis oleh tokoh adat untuk diberikan kepada masyarakat membawa pulang kemudian di masukkan ke dalam sumur yang akan dipakai untuk mandi, dan mandi yang dilakukan oleh masyarakat dengan niat agar terhindar dari marabahaya. 4) Berkumpul di rumah tua/adat, seluruh masyarakat Negeri Waru Khususnya kaum hawa (perempuan) berkumpul di rumah adat dengan membawa ayam dari setiap rumah dengan jumlah ayam tergantung pada berapa banyak masyarakat yang hadir di rumah adat tersebut, tetapi jika ayamnya terbatas maka dihitungnya dua orang satu ayam ataupun lebih tergantung pada banyaknya ayam yang ada. 5) *Bubu manuk*(do'a/bisik-bisik ayam), proses *bubu manuk* (do'a/bisik-bisik ayam) dilakukan dengan cara membisikkan ke telinga ayam oleh para petua adat yang bertugas untuk membacakan do'a kepada ayam yang dibawa oleh masyarakat tersebut, sebelum petua adat *membubu manuk* (do'a/bisik-bisik ayam) petua adat terlebih dahulu menanyakan nama dari masyarakat yang punya ayam tersebut, dan dilanjutkan dengan *bubu manuk* (do'a/bisik-bisik ayam). 6) Penyembelihan ayam, proses penyembelihan ayam yang dilakukan oleh para tokoh agama, tokoh adat, dan tokoh masyarakat yang bertugas untuk melakukan penyembelihan ayam tersebut. Proses penyembelihan dilakukan di depan rumah adat, jadi yang hadir bukan hanya kaum hawa (perempuan) saja melainkan hampir seluruh masyarakat Negeri Waru. Semuanya hadir untuk menyaksikan dan saling membantu untuk mengumpulkan ayam yang sudah di sembelih agar ayamnya tidak tertukar maupun hilang. 7) mengola ayam, seluruh masyarakat membawah pulang ayam yang sudah di sembelih ke rumah masing-masing untuk diolah dengan berbagai resep yang mereka tau, dan bukan hanya ayam yang akan di masak tetapi lauk pauk lainnya juga yang di masak, untuk dibawah ke rumah adat dan disajikan untuk seluruh masyarakat Negeri Waru yang berkumpul di rumah adat tersebut. 7) Do'a bersama, para tokoh agama, tokoh adat, tokoh masyarakat dan seluruh masyarakat berkumpul di rumah adat untuk do'a bersama. Do'a yang dipanjatkan dengan harapan untuk meminta perlindungan dari Allah Swt dan bersyukur atas nikmat yang diberikan, dilanjutkan dengan bersalam-salaman yang dilakukan dengan makna saling memaafkan, dan memperkuat tali silaturahmi. Dilanjutkan dengan makan bersama sebagai rasa syukur kepada Allah Swt.⁸

Peneliti mengamati dalam proses tradisi *Amal Safar* tersebut terdapat hal-hal yang menarik dan mengherankan peneliti bahwa masyarakat Negeri Waru Kecamatan Teluk Waru Kabupaten Seram Bagian Timur dalam pelaksanaan ritual *Amal Safar*, proses dimana para petua adat melakukan salah satu ritual *Amal Safar* yaitu para petua membaca do'a kepada ayam yang akan di sembelih. Petua adat

⁸ Hasil Observasi, Negeri Waru, 12 September 2022

tersebut membacakan do'a dengan cara membisikkan ke telinga ayam tersebut. Peneliti melihat hal tersebut dan ingin mengetahui apakah dalam ritual *Amal Safar* tersebut terdapat nilai-nilai pendidikan Islam atau tidak, dan bertentangan dengan Islam atau tidak. Dari hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Amal Safar di Negeri Waru Kecamatan Teluk Waru Kabupaten Seram Bagian Timur.**

B. Fokus Penelitian

Agar pembahasan penelitian ini terarah, tidak menyimpang dan meluas dari yang akan di bahas, maka penelitian ini difokuskan terhadap Nilai-nilai Pendidikan Islam pada proses tradisi *Amal Safar* di Negeri Waru Kecamatan Teluk Waru Kabupaten Seram Bagian Timur yaitu:

1. Nilai Tolong Menolong
2. Nilai Silaturahmi
3. Nilai Kekeluargaan
4. Keutamaan Perempuan Dalam Islam

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses pelaksanaan tradisi *Amal Safar* di Negeri Waru Kecamatan Teluk Waru Kabupaten Seram Bagian Timur?
2. Nilai-nilai pendidikan Islam apa sajakah yang terdapat dalam tradisi *Amal Safar* di Negeri Waru Kecamatan Teluk Waru Kabupaten Seram Bagian

Timur?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan tradisi *Amal Safar* di Negeri Waru Kecamatan Teluk Waru Wabupaten Seram Bagian Timur
2. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam apa sajakah yang terdapat dalam tradisi *Amal Safar* di Negeri Waru Kecamatan Teluk Waru Wabupaten Seram Bagian Timur.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Praktis

Dapat memberikan informasi yang berguna bagi masyarakat dan mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi *Amal Safar*, sehingga tradisi ini selalu bermanfaat bagi seluruh masyarakat Negeri Waru Kecamatan Teluk Waru Kabupaten Seram Bagian Timur.

2. Manfaat Akademik

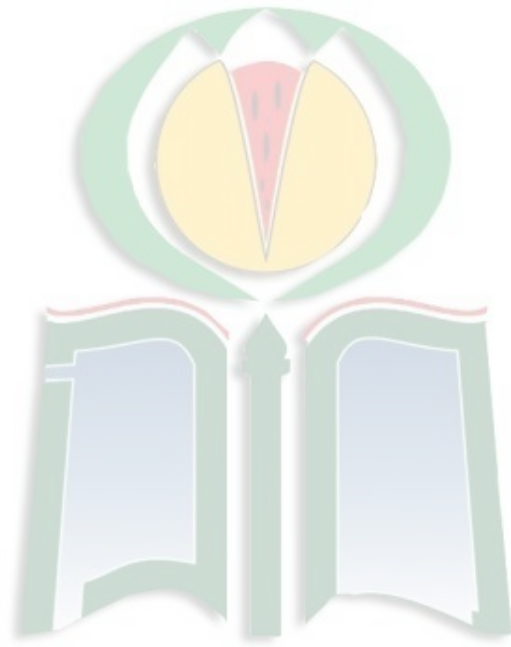
Kajian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan memperkaya pandangan tentang perkembangan ilmu pengetahuan di bidang keilmuan sebagai salah satu dari berbagai unsur pendidikan, serta diharapkan dapat menjadi referensi keilmuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang tradisi.

F. Defenisi Operasional

1. Nilai Pendidikan Islam adalah sebuah norma yang bersifat positif yang dapat diambil dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari yang merujuk pada norma-norma Islam
2. *Amal Safar* adalah amalan yang dilakukan di bulan Safar yang dilaksanakan

dengan bentuk pembacaan do'a dan penyembelian hewan berupa (ayam).





BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian ini lebih menekankan pada makna dan proses dari pada hasil suatu aktifitas. Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif yaitu tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan, pada manusia dalam kawasannya sendiri, dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.¹

Sedangkan jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah jenis deskripsi kualitatif yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata kerja yang berlaku. Penelitian deskripsi kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan dapat diamati dengan tujuan agar peneliti biasa melakukan pendekatan secara lebih mendalam agar mendapat informasi yang lebih jelas terkait dengan masalah yang akan diteliti.²

¹ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 1995), hal 62.

² Lexy. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal 3.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat berperan penting dalam setiap prosesnya di lapangan, karena penelitian ini diletakkan pada hasil pengamatan sendiri. Di mana peneliti yang menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuan peneliti. Kehadiran peneliti ketika di lapangan juga harus diketahui secara terbuka oleh informan atau subjek penelitian dan peneliti harus mampu menimalisir atau bila perlu menghindari kesan-kesan yang dapat merugikan informan oleh karenanya perlu adanya komunikasi yang baik antara peneliti dan informan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Negeri Waru Kecamatan Teluk Waru Kabupaten Seram Bagian Timur. Peneliti mengambil penelitian ini karena ingin mencari tau informasi tentang tradisi *Amal Safar* di Negeri Waru.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan di Negeri Waru Kecamatan Teluk Waru Kabupaten Seram Bagian Timur dari tanggal 17 April 2023 s/d 17 Mei 2023.

D. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer, adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini data diperoleh langsung dari sumber data yang ada Negeri Waru melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Para tokoh agama, tokoh adat, tokoh masyarakat dan petua adat.
2. Data sekunder, adalah sumber data yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, seperti sumber yang diambil dari perpustakaan, buku-buku, laporan-laporan, catatan-catatan, surat-surat pribadi, notulen dokumen resmi, dari instansi pemerintah Negeri Waru Kecamatan Teluk Waru Kabupaten Seram Bagian Timur terkait nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi *Amal Aafar* yang bersifat menunjang dalam penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam rencana penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan atau cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Teknik ini dilakukan secara langsung oleh peneliti saat memperoleh kedalaman data, adanya kondisi interaktif antara peneliti dengan informan. Observasi yang dilakukan peneliti untuk memperoleh kedalaman data, nampak adanya kondisi interaktif antara peneliti dan informan. Peneliti melakukan observasi terhadap aktifitas masyarakat Negeri Waru dari awal proses tradisi *Amal Safar* sampai selesai.

2. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Teknik ini akan dipandu dengan daftar pertanyaan sesuai dengan permasalahan penelitian yang ditujukan kepada para tokoh agama, tokoh adat, tokoh masyarakat dan petua adat. Peneliti menggunakan metode ini untuk mengumpulkan informasi dengan berbicara langsung dengan informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menganalisis data-data tertulis dalam dokumen. Dokumentasi digunakan untuk melihat data-data yang belum diperoleh dari observasi, dan wawancara berupa foto atau tulisan. Metode dokumentasi berupa catatan-catatan, surat kabar, buku-buku, transkrip wawancara maupun foto-foto aktifitas masyarakat pada saat melakukan tradisi *Amal Safar* di Negeri Waru Kecamatan Teluk Kabupaten Seram Bagian Timur.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Miles dan Huberman

mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing/verification.³ Ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, jejaring kerja dan chart. Agar dengan

³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet 1, Makassar, CV. Syakir Media Press), hal 159.

mudah menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian mempermudah seorang menganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan akan menarik kesimpulan.

3. *Verification* / Menarik Kesimpulan

Menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kualitas.⁴

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Lexy J Moleong dalam buku metodologi penelitian kualitatif bahwa keabsahan data merupakan konsep penting yang di perbaharui dari kesahihan validitas dan keandalan realibilitas menurut versi positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigma sendiri.⁵ Pengecekan keabsahan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian kualitatif yang dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang di peroleh.

⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal 161-162.

⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2002,) hal 136.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Perencanaan

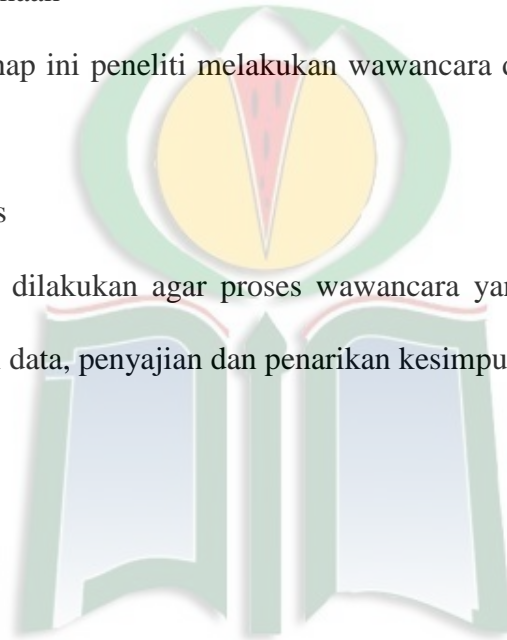
Tahap ini peneliti merencanakan penelitian dengan menyusun pedoman wawancara untuk ditanyakan kepada beberapa informan, selain itu juga peneliti memberitahukan maksud dan tujuan peneliti kepada bapak raja Negeri Waru.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat di Negeri Waru.

3. Tahap Analisis

Tahap ini dilakukan agar proses wawancara yang telah dilakukan dapat dianalisis melalui data, penyajian dan penarikan kesimpulan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan tradisi *Amal Safar* di Negeri Waru melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Tradisi *Amal Safar* memiliki tiga tahap proses yaitu: 1) Persiapan, 2) Pelaksanaan yang meliputi a.) mengantar makanan ke rumah tua/adat, b) mandi/ mandi pada umumnya, c) berkumpul di rumah tua/adat, d) *bubu manuk* (do'a/ bisik-bisik ayam), e) penyembelihan ayam, f) mengolah ayam. 3) Penutup.
2. Nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam proses tradisi *Amal Safar* yang dilakukan masyarakat Negeri Waru yaitu 1) nilai tolong menolong: pada saat penyembelihan seluruh masyarakat datang untuk menyaksikan sekaligus membantu untuk mengumpulkan ayam yang sudah di sembelih tersebut. 2) nilai silaturahmi: menjalin tali silaturahmi karena ritual ini bukan hanya dilakukan oleh keluarga dekat melainkan seluruh perempuan Negeri Waru yang berkumpul di rumah tua/adat dalam proses tradisi *Amal Safar*. 3) nilai kekeluargaan: terdapat nilai kekeluargaan yang dijumpai dari awal proses hingga akhir, seperti yang dilakukan oleh keluarga dekat yang membantu dari memberi ayam dan bahan makanan lainnya yang dibutuhkan untuk kelancaran tradisi *Amal Safar* tersebut. 4) Keutamaan perempuan dalam Islam sangat diutamakan, karena tradisi *Amal Safar* ini hanya dirayakan oleh perempuan untuk meminta perlindungan kepada Allah agar

terhindar dari mara bahaya dengan cara mengurbankan hewan (ayam) dan membaca do'a yang dikhususkan untuk perempuan.

B. Saran

Berdasarkan uraian dari hasil peneliti di atas, maka saran yang penulis sampaikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Masyarakat negeri waru bahwa tradisi *Amal Safar* adalah warisan budaya yang sangat penting dilestarikan dan dijaga sebagai asset budaya lokal, karena di dalam proses tradisi *Amal Safar* mengandung nilai agama, budaya, dan lain sebagainya. Nilai-nilai tersebut sebagai perekat kebersamaan dalam membangun negeri waru yang sejahtera.
2. Kepada tokoh agama, tokoh adat dan tokoh masyarakat agar bisa memberikan edukasi yang benar terkait tradisi *Amal Safar* seperti menjelaskan kedudukan atau pandangan agama Islam terhadap tradisi yang ada di negeri waru, agar masyarakat mampu tetap menjaga serta melestarikan budaya ini dengan pelaksanaan yang sesuai dengan agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri, Metode Penelitian Kualitatif, Cet 1, Makassar , CV.syakir Media Press
- Adisusilo, Sutarjo, 2003. Pembelajaran Nilai Karakter, Jakarta: Rajawali Pers.
- Aminudin Sinegar, dan Ariyono, 1985. “Kamus Antropologi”, Jakarta: Akademika Pressindo.
- Assingkily, Shaleh Muhammad, 2021. Ilmu Pendidikan Islam Cet. 1, Yogyakarta: K-Media
- Bakar, Abu, 2015. Konsep Toleransi dan Kebebasan Beragama, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 7 Dec.
- Budi Ujianto, dan Zainal Abidin 2006. Pelita Sosiologi untuk SMA Kelas X Depok : Arya Duta.
- Hidayat, Rahman, 2016. Ilmu Pendidikan Islam Cet. 1, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- <https://www.fiqihmuslim.com/2017/10/hadits-tentang-persaudaraan.html>, diakses 16 September 2023, jam 15.23.
- J, Lexy, 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Tajwid Warna Dan Terjemah.
- Lc Isnan, Ansory, 2020.Silsilah Tafsir Ahkam QS. An-Nisa':43 Larangan Atas Junub & Fiqih Safar, Jakarta: Rumah Fiqih Publishing,
- Maghfiroh, Muliatul, 2021. Tradisi Mamaca Di Kabupaten Sampang, Jl. Mesjid Nurul Falah Lekoh Barat Bangkes Kadur Pamekasan,
- Moleong, Lexy J, 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif Bandung: Rosdakarya.
- Muftisany, Hafidz, 2021. Shalat Saat Jadi Musafir, CV. Intera.
- Mulyadi,Toto Edidarmo, 2016Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas XII, Cet. 1, Semarang: PT. Karya Toha Putra,
- Mustofa Bisri, dkk. Kamus Lengkap Sosiologi, Yogyakarta: Panji Pustaka.
- Papalia, Sufatni 2021. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Mandi Safar Studi Pemahaman Masyarakat Di Desa Waprea Kecamatan Waplau Kabupaten Buru. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, (dikutip 06 januari 2023, jam 13.22.
- Piotr Sztompka, 2008. Sosiologi Perubahan Sosiologi, Jakarta:Prenada.

- Program Studi PGSD UMM Kelas D, 2017. Inovasi Pembelajaran Musik Untuk Anak SD, Cet. 1, Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 : Universitas Muhammadiyah Malang,
- Purnomo, M. Hadi, 2010 Pendidikan Islam Cet. I, Yogyakarta: Absolute.
- Rachmat Syafe'I, H, 2003. Al-Hadis Aqidah, Akhlaq, Sosial Dan Hukum, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Setiadi, Elly M. (dkk), 2017. Ilmu Sosial dan Budaya Dasar Cet. 13, Jakarta: Kencana.
- Soerkanto Soerjono, 2007. Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta: Rajawali Press,
- Sudarto, 1995. Metodologi Penelitian Filsafat, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Supropto, 2020. Dielektika Islam dan Budaya Nusantara Cet. 1, Jakarta: Kencana.
- Syarbini, H. Amirulloh, 2011. Keajaiban Shalat, Sedekah, dan Silaturahmi, Jakarta: PT. Gramedia.
- Tafsir, Ahmad, 2016. Filsafat Pendidikan Islam, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Redaksi, 2008. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Jakarta: Pusat Bahasa, Online" <http://kbbi.web.id/tradisional.html> diakses 22 Juni 2022, jam 13.23
- Tomia, Royani, 2021. Perspektif Masyarakat Dusun Sanahuni Desa Sole Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten seram Bagian Barat Tentang Tradisi Mandi Safar. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon dikutip 06 januari 2023, jam 14.01.
- Wally, Hasna, pada tahun 2022 dengan judul Tradisi Mandi Safar Di Desa Oki Lama Kecamatan Namrole Kabupaten Buru Selatan Tinjauan Aqidah Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, dikutip 06 januari 2023, jam 14.22.
- Yahya Muhammad, 2022, Buku Panduan Kegiatan Didikan Subuh, Cet. 1, Mitra Cendekia Media.
- Zakiyah, Qiqi Yuliati dan H. A. Rusdiana, 2014. Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah Cet. 1, Bandung: CV Pustaka Setia.

Lampiran

Pedoman Wawancara

Nama :
Jabatan :
Lokasi :
Waktu :

1. Apakah benar di negeri waru diadakan tradisi *Ama Safar*?
2. Kegiatan tersebut di adakan pada hari tanggal dan bulan apa?
3. Bisakah bapak/ibu ceritakan sedikit tentang awal mula adanya tradisi *Ama Safar*?
4. Kegiatan apasaja yang dilakukan dalam tradisi *Ama Safar*?
5. Kegiatan ini dilakukan sudah berapa lama?
6. Seberapa perlunya melakukan kegiatan *Ama Safar* tersebut?
7. Nilai-nilai Pendidikan Islam apa saja yang terkandung dalam tradisi *Ama Safar*?

HASIL WAWANCARA

Nama : Muhammad Bakri Rumeon
Jabatan : Tokoh Agama
Lokasi : Kediaman bapak M. Bakri Rumeon
Waktu : Selasa 02 Mei 2023

- Peneliti : Apakah benar di Negeri Waru diadakan tradisi *Amal Safar*?
- Informan : Ya benar. Jadi amal safar itu kewajiban umat Islam bukan hanya Negeri Waru yang memiliki kewajiban tersebut, kewajiban Islam yang sudah diakui oleh Agama, oleh Rasulullah Saw. Mungkin proses pelaksanaan tradisi *Amal Safar* Negeri Waru dengan kampung lain berbeda tetapi sama-sama melakukan dengan tujuan yang sama meminta perlindungan dan mengungkapkan rasa syukur kepada Allah Swt.
- Peneliti : Kegiatan tersebut di adakan pada hari tanggal dan bulan apa?
- Informan : Ada bulan tertentu, *Amal Safar* itu diadakan pada bulan tertentu yaitu pada bulan safar hari ke 15 malam 16 karna sore disembeli ayam, malam dilakukan pembacaan do'a.
- Peneliti : Bisakah bapak/ibu ceritakan sedikit tentang awal mula adanya tradisi *Ama Safar*?
- Informan : *Ama Safar* itu sudah ada sejak lama bisa dibilang sejak Islam itu ada. Cerita yang katorang (kami) dengar dari orang tua terdahulu itu *Safar* itu salah satu *Amal* yang masuk dalam proses Islam itu secara hakiki itu dibawah pimpinan Siti Fatima sehingga di setiap daerah itu ada yang menganggap bahwa itu hanya hal biasa tetapi disetiap daerah yang masuk dalam daerah-daerah adat itu salah satu dia masuk pada sakral Islam karna salah satu peninggalan Rasulullah segala sunah Rasul itu kita selaku umat Muhammad harus melakukan *Ama Safar* itu salah satu sunnah penting dalam Islam bukan amal safar itu di buat-buat oleh Islam bukan.
- Peneliti : Kegiatan apasaja yang dilakukan dalam tradisi *Ama Safar*?
- Informan : Kita selaku umat Islam berkewajiban untuk melakukan *Amal* itu dengan keyakinan, ikhlas, dan selanjutnya kita melakukan persiapan-persiapan sehari sebelum pelaksanaan tradisi *Ama Safar* agar masyarakat bisa dapat mempersiapkan apa yang perlu di siapkan jika masyarakat yang belum

mempunyai ayam mereka segera mencari ayam dan yang sudah mempunyai ayam bisa menjaganya dengan baik sehingga pada saat pelaksanaan tradisi *Ama Safar* masyarakat tidak perlu repot-repot untuk mencari lagi. Itu merupakan persiapan awal dari pada proses tradisi *Ama Safar* tersebut,

Peneliti : Kegiatan ini dilakukan sudah berapa lama?

Informan : Sudah ada sejak lama, sejak Islam pertama kali masuk di Negeri Waru kira-kira tahun 40-an atau 50-an begitu.

Peneliti : Seberapa perlunya melakukan kegiatan *Ama Safar* tersebut?

Informan : Di Negeri Waru ini *Amal* itu semua penting semua yang masuk pada sunnah Rasul itu semua penting yang namanya *Amal* itu penting. Karena ibarat orang kalau makan kalau cuman nasi dengan ikan saja tidak sedap harus dengan dia punya sayur dia punya sambal, sama halnya dengan kita shalat 5 waktu tetapi tidak beramal kira-kira kita mau buat apa? Jadi *Amal* itu dia berhubungan dengan 5 waktu 5 waktu berhubungan dengan *Amal*.

Peneliti : Nilai-nilai Pendidikan Islam apa saja yang terkandung dalam tradisi *Ama Safar*?

Informan : sudah jelas bahwa Islam mengajarkan kita tentang silaturahmi, jadi amal safar ini ada nilai silaturahmi karna dalam proses *Ama Safar* itu saling tegur dengan salam-salaman juga disitu. Tolong menolong juga ada, karena masyarakat Negeri Waru saling membantu untuk mengumpulkan ayam yang sudah di sembelih supaya tidak dengan yang lain.

Nama : Ramli Fesan
Jabatan : Tokoh Adat
Lokasih : Kediaman bapak Ramli Fesan
Waktu : Rabu 03 Mei 2023

Peneliti : Apakah benar di negeri waru diadakan tradisi *Ama Safar*?

Informan : Ya benar

Peneliti : Kegiatan tersebut di adakan pada hari tanggal dan bulan apa?

Informan : *Ama Safar* diadakan pada bulan *Safar* hari ke 15 malam 16 karna sore disembeli ayam, malam dilakukan pembacaan do'a.

Peneliti : Bisakah bapak/ibu ceritakan sedikit tentang awal mula adanya tradisi *Ama Safar*

Informan : yang saya tau tradisi tersebut sudah ada dan sudah di jalankan oleh orang tua terdahulu jdi kami sebagai anak cucu hanya menjalankan apa yang sudah menjadi kebiasaan atau tradisi di Negeri Waru ini.

Peneliti : Kegiatan apasaja yang dilakukan dalam tradisi *Ama Safar*?

Informan : 1) parampuang-parampuan samua membawah makanan ke rumah tua buat dong (mereka) sajikan buat bapak-bapak ibu-ibu orang tua yang berperan penting pada saat tradisi amal safar itu dilakukan. 2) sore-sore sebelum dong (mereka) berkumpul di rumah adat dong (mereka) mandi di rumah masing-masing dengan do'a yang sudah di kasih dari rumah adat do'a mandi safar itu. 3) semua kumpul di rumah tua dan bawa ayam sesuai dengan masyarakat yang hadir di rumah tua (adat). 4) lanjut dengan *bubu manuk* (do'a ayam) yang dilakukan oleh petua adat dengan menanyakan nama dari orang yang membawah ayam yang hadir pada kegiatan *amal safar* itu. 5) penyembelian ayam oleh bapak imam tokoh adat dan tokoh masyarakat. 6) ayam yang sudah di sembelih mereka masyarakat bawah pulang untuk di masak, ditambah dengan ketupat dan sayur biar makan dengan ayam yang tadi dong (mereka) masak itu lalu membawah ke rumah tua. 7) masyarakat samua kumpul untuk membaca do'a biar dilindungi dari hal-hal yang tidak baik, dan terhindar dari marah bahaya. habis baca do'a berjabat tangan biar tali silaturahmi semakin kuat lanjut dengan makan-makan sebagai rasa syukur kepada Allah Swt.

Peneliti : Kegiatan ini dilakukan sudah berapa lama?

- Informan : Sudah lama sebelum saya lahir *Ama Safar* ini sudah di lakukan oleh orang tua terdahulu.
- Peneliti : Seberapa perlunya melakukan kegiatan *Ama Safar* tersebut?
- Informan : Sangat perlu
- Peneliti : Nilai-nilai Pendidikan Islam apa saja yang terkandung dalam tradisi *Ama Safar*?
- Informan : Katong (kami) melakukan *Ama Safar* ini biar kasih kuat tali silaturahmi deng masyarakat dan yang utama itu dengan Allah Swt.



Nama : Abu Tarim Kilbaren
Jabatan : Tokoh Agama
Lokasih : Kediaman bapak Abu Tarim Kilbaren
Waktu : Kamis 04 Mei 2023

Peneliti : Apakah benar di negeri waru diadakan tradisi *Ama Safar*?

Informan : Ya benar

Peneliti : Kegiatan tersebut di adakan pada hari tanggal dan bulan apa?

Informan : *Ama Safar* dilakukan pada hari ke 15 di bulan *Safar*.

Peneliti : Bisakah bapak/ibu ceritakan sedikit tentang awal mula adanya tradisi *Ama Safar*?

Informan : Jadi tradisi *Ama Safar* ini sudah ada sejak Islam masuk di Negeri Waru sebelum kami lahir *Ama Safar* sudah di jalankan oleh orang tua terdahulu jadi katorang (kami) sebagai anak cucu hanya meneruskan saja apa yang sudah menjadi tradisi di Negeri kami ini.

Peneliti : Kegiatan apasaja yang dilakukan dalam tradisi *Ama Safar*?

Informan : 1) mandi safar 2) semua masyarakat membawah ayam dan berkumpul di rumah tua(adat). 3) baca do'a yang dilakukan oleh petua adat. 4) proses penyembelihan ayam yang dilakukan oleh parah tokoh yang sudah ditunjuk. Dan pada saat itu dihadiri oleh seluruh masyarakat Negeri Waru. 6) malamnya baru mebaca do'a 7) dan dilanjutkan deng makan-makan sebagai rasa.

Peneliti : Kegiatan ini dilakukan sudah berapa lama?

Informan : sudah dari awal dari zaman dulu itu *Amal* itu sudah ada dan masih dilakukan sampai sekarang.

Peneliti : Seberapa perlunya melakukan kegiatan *Ama Safar* tersebut?

Informan : Bisa di bilang perlu dan tidak perlu, karena amalan ini sunnah bagi perempuan jika yang melakukan mendapatkan pahala dan yang tidak melakukannya tidak mendapatkan dosa.

Peneliti : Nilai-nilai Pendidikan Islam apa saja yang terkandung dalam tradisi *Ama Safar*?

Informan : Nilai-nilai agama itu khusus untuk wanita saja biar rasa persaudaraan itu kuat antara sesama perempuan.

Nama : Abu Saleh Kilbaren
Jabatan : Tokoh Masyarakat
Lokasi : Kediaman bapak Abu Saleh Kilbaren
Waktu : Jum'at 05 Mei 2023

Peneliti : Apakah benar di negeri waru diadakan tradisi *Ama Safar*?

Informan : Ya benar

Peneliti : Kegiatan tersebut di adakan pada hari tanggal dan bulan apa?

Informan : Pada hari ke 15 bulan *Safar*.

Peneliti : Bisakah bapak/ibu ceritakan sedikit tentang awal mula adanya tradisi *Ama Safar*?

Informan : Awal mula saya tidak tau karna saya hanya menjalankan saja apa yang sudah menjadi tradisi di kampung kami

Peneliti : Kegiatan apasaja yang dilakukan dalam tradisi *Ama Safar*?

Informan : 1) ibu-ibu dong (mereka) membawah makanan ke rumah tua. 2) sore hari sebelum ke rumah tua semua perempuan dong (mereka) mandi dengan do'a yang dong (mereka) sudah ambil dari rumah tua dengan niat membersihkan diri. Karena yang mengikuti kegiatan *Amal Safar* harus bersih dari hadats kecil atau besar maka dari itu yang haid dan yang baru selesai bersalin tidak bisa ikut tradisinya 3) Berkumpul di rumah tua membawah ayam dan membaca do'a oleh orang tua. 4) Penyembelihan ayam oleh bapak imam dan tokoh-tokoh lain. 5) masyarakat membawa pulang ayam yang sudah di sembelih untuk di masak dengan lauk pauk yang lainnya, terus dibawah ke rumah tua untuk disajikan 6) selanjutnya membaca do'a oleh bapak imam dan tokoh-tokoh lainnya selesai membaca do'a lanjutkan deng makan bersama sebagai rasa syukur kepada Allah Swt.

Peneliti : Kegiatan ini dilakukan sudah berapa lama?

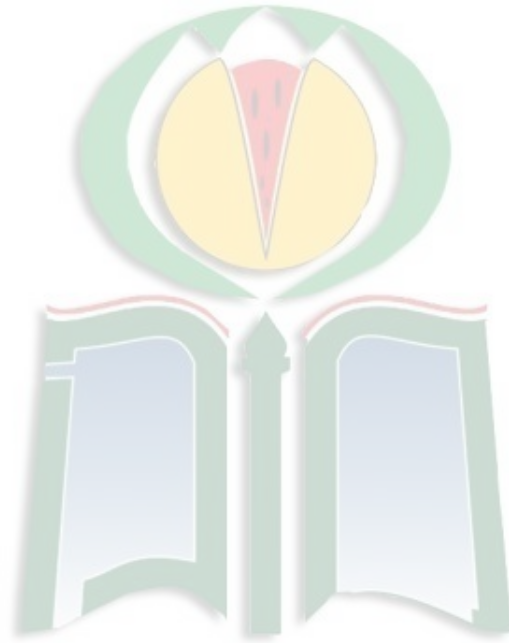
Informan : Sudah lama dari saya belum lahir dari tete nenek moyang dan orang tua terdahulu itu tradisi ini mereka lakukan jadi kita sebagai anak cucu tau cuman melanjutkan saja apa yang su jadi kebiasaan di Waru ini.

Peneliti : Seberapa perlunya melakukan kegiatan *Ama Safar* tersebut?

Informan : sangat perlu sehingga dilakukan tradisi tersebut setiap tahunnya.

Peneliti : Nilai-nilai Pendidikan Islam apa saja yang terkandung dalam tradisi *Ama Safar*?

Informan : Nilai dalam amal ini su jelas ada, karna pas amal ini dilaksanakan katong sesama keluarga yang dalam rumah itu misalnya ayam cuman satu terus dalam satu keluarga itu perempuan ada tiga katorang (kami) bisa gabung untuk satu ayam itu, jadi satu ayam itu memikul tiga nama.



Nama : Nursani kilbaren
Jabatan : Petua Adat
Lokasi : Kediaman ibu Nursani kilbaren
Waktu : Sabtu 06 Mei 2023

Peneliti : Apakah benar di negeri waru diadakan tradisi *Ama Safar*?

Informan : Ya benar

Peneliti : Kegiatan tersebut di adakan pada hari tanggal dan bulan apa?

Informan : *Ama Safar* itu diadakan pada hari ke 15 malam 16 karna sore disembeli ayam, malam dilakukan pembacaan do'a.

Peneliti : Bisakah bapak/ibu ceritakan sedikit tentang awal mula adanya tradisi *Ama Safar*?

Informan : *Ama Safar* ini sebelum kita lahir *Ama Safar* ini sudah di rayakan jadi kita sebagai anak cucu cuman tau melanjutkan saja yang sudah ada sejak Negeri Waru ini terbentuk dan tradisi *Ama Safar* ini sebagai ritual yang harus dilakukan di kampung kami ini.

Peneliti : Kegiatan apasaja yang dilakukan dalam tradisi *Ama Safar*?

Informan : 1) semua masyarakat bawa makanan yang masih mentah atau yang sudah masak dari rumah dan membawah ke rumah tua 2) perempuan masyarakat Waru mandi di rumah masing-masing deng do'a mandi *Safar* yang dikasih dari rumah adat yang sudah ditulis di lembar daun tikar, do'a yang dikasih itu dibawah pulang terus mereka buang dalam parigi biar samua dalam rumah mandi dengan do'a mandi safar itu, niat mandi karena ingin membersihkan diri dari hal-hal yang buruk. 3) semua perempuan datang ke rumah adat dan membawah ayam semuanya kumpul. 4) dilanjutkan dengan pembacaan do'a kepada ayam-ayam yang ada di rumah tua (adat) tersebut, biasa kami sebut *bubu manuk* (do'a ayam) kami melakukannya dengan tanya nama mereka untuk mengirim do'a 5) selesai do'a lanjut dengan penyembelihan ayam oleh bapak imam, tokoh adat dan tokoh yang lain, dan ada masyarakat juga yang hadir untuk melihat prosesnya juga jadi rame-rame saling membantu juga. 6) terus di bawa pulang untuk di masak 7) malamnya dong (mereka) membawah ayam yang sudah masak ke rumah adat buat di sajikan buat masyarakat semua yang datang untuk merayakan *Ama Safar*, dan dong (mereka) lanjut deng

membaca do'a oleh bapak imam dan tokoh-tokoh lainnya lanjut dengan makan bersama sebagai rasa syukur kepada Allah Swt.

Peneliti : Kegiatan ini dilakukan sudah berapa lama?

Informan : sejak islam masuk di waru

Peneliti : Seberapa perlunya melakukan kegiatan amal safar tersebut?

Informan : sangat perlu bagi perempuan. Karna amal safar ini hanya dilakukan oleh perempuan lagi-laki tidak melakukan amal safar.

Peneliti : Nilai-nilai Pendidikan Islam apa saja yang terkandung dalam tradisi amal safar?

Informan : *amal safar* ini kami lakukan sama-sama jadi ada yang punya kekurangan apa saja kita bisa bantu, tetangga punya ayam belum ada kita bisa bantu jual ayam buat mereka yang belum ada ayam.

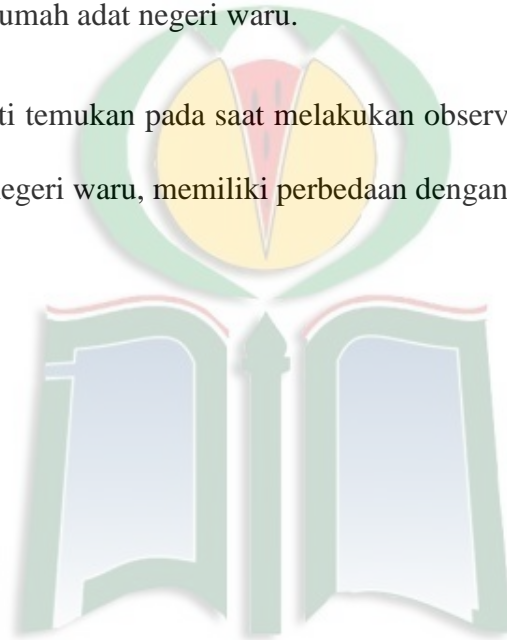


HASIL OBSERVASI

Waktu : 12 September 2022
Lokasih : Negeri Waru Kecamatan Teluk Waru Kabupaten Seram Bagian Timur
Kegiatan : Observasi atau Pengamatan

Pengamatan dilakukan di Negeri Waru Kecamatan Teluk Waru Kabupaten Seram Bagian Timur, pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses tradisi *amal safar* dilakukan serta nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terkandung didalam tradisi *amal safar* tersebut. Pengamatan ini dilakukan pada saat proses tradisi *amal safar* berlangsung, tepatnya di rumah adat negeri waru.

Disini yang peneliti temukan pada saat melakukan observasi pada proses tradisi *amal safar* yang dilakukan di negeri waru, memiliki perbedaan dengan negeri adat lainnya.



DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan tokoh agama bapak Muhammad Bakri Rumeon



Wawancara dengan petua adat ibu Nursani Kilbaren



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128

Telp. (0911) 3823811 Website : www.fitk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B-302 /In.09/4/4-a/PP.00.9/4/2023
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

11 April 2023

**Yth. Bupati Seram Bagian Timur
u.p. Kepala Kesbang dan Linmas
Kabupaten Seram Bagian Timur
di
Bula**

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Amal Safar di Negeri Waru Kecamatan Teluk Waru Kabupaten Seram Bagian Timur**" oleh :

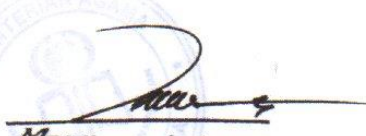
N a m a : Saira Fesanlau
N I M : 190301055
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delpan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Negeri Waru Kecamatan Teluk Waru Kabupaten Seram Bagian Timur terhitung mulai tanggal 17 April s.d 17 Mei 2023.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,


Ridhwan Latuapo

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Yth; Camat Kec. Teluk Waru Kab. Seram Bagian Timur;
3. Kepala Negeri Waru Kec. Teluk Waru Kab. Seram Bagian Timur;
4. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam;
- ⑤ Yang bersangkutan untuk diketahui.



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. Ampera Telp. - Fax. (0915) 21077 – Fax (0915) 21078
BULA

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070 / 66 / 2023

- a Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.
4. Peraturan Daerah Nomor : 7 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Nomor 169, dan Tambahan Lembaran Daerah Nomor 133).
- b Menimbang : Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-302/In.09/4/4-a/PP.00.9/4/2023, tanggal 11 April 2023 Perihal : Izin Penelitian.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

- a. Nama : SAIRA FESANLAU
b. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
c. NIM : 190301055
d. Untuk : 1. Melakukan Penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul :
"NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI AMAL SAFAR DI NEGERI WARU KECAMATAN TELUK WARU KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR."
2. Lokasi : Negeri Waru Kec. Teluk Waru.
3. Waktu : Tanggal, 17 April 2023 s/d 17 Mei 2023.

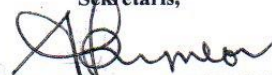
Sehubungan dengan maksud tersebut di atas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
- Mentaati semua ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- Surat Rekomendasi berlaku bagi kegiatan : **PENELITIAN**.
- Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian.
- Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
- Menyampaikan 1 (Satu) eksamplar hasil Penelitian kepada Bupati Seram Bagian Timur C.q. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Timur.
- Surat Rekomendasi ini berlaku sampai tanggal 17 Mei 2023 serta dicabut apa bila terdapat penyimpangan atau pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di Bula
pada tanggal, 27 April 2023

a.n. **BUPATI SERAM BAGIAN TIMUR**
Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Sekretaris,


ABDUL HALIO RUMEON, S.Sos
NIP : 19740428 200701 1 015

Tembusan, disampaikan Kepada Yth:

- Bupati Seram Bagian Timur (sebagai laporan) di Bula;
- Camat Teluk Waru di Waru;
- Kapolsek Teluk Waru di Waru;
- Kepala Negeri Waru di Waru;
- Sdr/i, Saira Fesanlau;
- Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR
KECAMATAN TELUK WARU
NEGERI WARU**

Alamat : Jalan, Ba'Ahwi Kilbaren Kode Pos 97555

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070/ 25/ IV / 2023

Berdasarkan Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Timur Nomor 070/66/2023 Perihal Rekomendasi Penelitian maka, Kepala Pemerintah Negeri Waru, Kabupaten Seram Bagian Timur Propinsi Maluku dengan ini menerangkan Bahwa :

Nama : SAIRA FESANLAU
NIM : 190301055
Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.
Judul Penelitian : *"Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Tradisi Amal Safar di
Negeri Waru, Kecamatan Teluk Waru, Kabupaten Seram Bagian
Timur"*

Yang bersangkutan benar telah melaksanakan Penelitian pada Negeri Waru, Kecamatan Teluk Waru, Kabupaten Bagian Seram Timur sejak Tanggal 17 April 2023 sampai dengan tanggal 17 Mei 2023 dan yang bersangkutan berperilaku baik serta taat kepada ketentuan dan peraturan yang berlaku selama melaksanakan Kegiatan Penelitian dimaksud.-

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dikeluarkan/ diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.-

Dikeluarkan di : Waru
Pada Tanggal : 18 Mei 2023

Kepala Pemerintah Negeri Waru





PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. Ampera Telp. - Fax. (0915) 21077 – Fax (0915) 21078
B U L A

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 74 / 2023

- Dasar : 1. Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Timur Nomor : 070 / 66 / 2023, tanggal 27 April 2023 untuk melaksanakan Penelitian tentang “*NI;AI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI AMAL SAFAR DI NEGERI WARU KECAMATAN TELUK WARU KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR.*”
2. Surat Keterangan Kepala Pemerintah Negeri Waru Kecamatan Teluk Waru Kabupaten Seram Bagian Timur Nomor : 070/25/IV/2023, tanggal 18 Mei 2023
- Pertimbangan : Bahwa atas dasar tersebut, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Timur dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SAIRA FESANLAU
NIM : 190301055
Identitas : Mahasiswa
Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam

Adalah benar – benar melaksanakan penelitian dan pengambilan data pada Negeri Waru Kecamatan Teluk Waru Kabupaten Seram Bagian Timur.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Bula
pada tanggal, 19 Mei 2023

a.n. **BUPATI SERAM BAGIAN TIMUR**
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik,
Sekretaris,


ABDUL HALIO RUMEON, S.Sos
NIP. : 19740428 200701 1 015

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Bupati Seram Bagian Timur (sebagai laporan) di Bula;
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon di Ambon;
3. Sdr/i, **Saira Fesanlau.**
4. Arsip.